

ABSTRAK

Latar Belakang : Menurut Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi hiperkolesterolemia di Indonesia masih sangat tinggi. Buah terong pirus mengandung zat aktif flavonoid, saponin, dan tanin dipercaya dapat digunakan untuk menurunkan kadar trigliserida darah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian jus buah terong pirus (*Solanum betaceum Cav.*) terhadap kadar trigliserida tikus putih (*Rattus novergicus*) galur *Wistar* yang diinduksi diet tinggi lemak.

Metode : Penelitian ini menggunakan jenis analisis kuantitatif *true experimental* dengan menggunakan rancangan *The Randomized Pre Test-Post test control Design*. Subjek penelitian adalah 38 ekor Tikus Putih (*Rattus novergicus*) galur *Wistar* berumur 3-6 bulan, berat badan 200-250 gram yang dibuat menjadi 4 kelompok yaitu kelompok kontrol tanpa perlakuan, kelompok perlakuan B, C, dan D diberikan diet tinggi lemak, PTU, dan jus buah terong pirus dosis 75 mg/ml, 150 mg/ml, 250 mg/ml. Perlakuan dilakukan selama 26 hari. Pemeriksaan kadar trigliserida darah diperiksa sebanyak 3 kali, yaitu di awal, setelah induksi diet tinggi lemak+PTU dan setelah pemberian jus buah. Data dianalisis secara statistik menggunakan Uji paired T-test, kemudian Uji one-way ANOVA dan dilanjutkan dengan uji post hoc.

Hasil : Seluruh kelompok perlakuan memiliki penurunan kadar trigliserida darah yang bermakna antara setelah diinduksi diet tinggi lemak dengan setelah pemberian jus buah terong pirus ($p < 0,05$). Penurunan kadar trigliserida darah paling signifikan terdapat pada kelompok perlakuan D dosis 250 mg/ml.

Kesimpulan : Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pemberian jus buah terong pirus (*Solanum betaceum Cav.*) berpengaruh terhadap penurunan kadar trigliserida darah tikus putih (*Rattus novergicus*) galur *Wistar* yang diinduksi diet tinggi lemak.

Kata Kunci : Buah Terong Pirus (*Solanum betaceum Cav.*), Hiperkolesterolemia, Penurunan kadar trigliserida darah, tikus putih (*Rattus novergicus*), Diet tinggi lemak.